

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek itu sendiri). Penelitian kualitatif dilakukan dalam *setting* tertentu, yang ada dalam kehidupan rill (alamiah) dengan maksud menginvestasi dan memahami fenomena.³⁵ Sugiyono menjelaskan:

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan pengambilan sampel sumber data. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif atau kualitatif.³⁶ Peneliti memilih pendekatan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan

penjelasan diatas, semua hasil yang diperoleh melalui observasi atau wawancara akan disajikan dalam bentuk deskripsi secara rinci.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah individu bertindak demikian, dan kedua hal tersebut (rancangan dan tujuan penelitian) sesuai dengan apa yang dilakukan dalam penelitian, yakni mengetahui peran dosen micro teaching dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi

³⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 83.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016). 15.

profesional mahasiswa semester 7 program studi pendidikan agama Islam yang mengampu perkuliahan micro teaching.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Studi kasus dapat terdiri atas enam mahasiswa, dimana berbeda kelas dan dosen pengampu, serta dua dosen.³⁷

Dalam studi kasus ini peneliti akan menggali secara mendalam dan terperinci terkait peran dosen micro teaching dalam meningkatkan kemampuan kompetensi calon guru mahasiswa program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah IAIN Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.³⁸

Kehadiran peneliti di lokasi bertugas sebagai pengamat partisipasi, sehingga peranan peneliti diketahui secara terbuka dan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi secara

³⁷ Djunaidi Chony dan Fauzah Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

langsung. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Dimana peneliti mengamati proses pembelajaran micro teaching secara langsung dan mengambil gambar dokumentasi proses pembelajaran micro teaching. Setelah pembelajaran micro teaching selesai, peneliti mengambil data dengan wawancara kepada dosen micro teaching dan juga kepada beberapa mahasiswa micro teaching. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada tanggal 23 September 2019 sampai 7 Oktober 2019.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran untuk penelitian adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Jalan Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kode Pos; 64127. Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Letaknya strategis karena dekat dengan kawasan sekolah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber primer yaitu, dosen pengajar micro teaching serta mahasiswa pengampu

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

pembelajaran micro teaching. Pengambilan data melalui mereka dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang meningkatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional selama mengikuti perkuliahan micro teaching.

- b. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder seperti dokumen-dokumen berupa catatan-catatan dan foto.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁴¹ Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan pembelajaran micro teaching. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang di perlukan.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 62.

⁴¹ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 143.

Kegiatan observasi ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data-data selama pembelajaran micro teaching.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan dan memiliki tujuan, dimana dilakukan dua orang atau lebih, dilakukan secara berhadapan, untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴² Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini bersifat wawancara tidak terstruktur, karena informan terdiri atas mereka yang terpilih. Pada penelitian ini, kegiatan wawancara ditujukan kepada Bapak dosen micro teaching dan juga kepada beberapa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan micro teaching. Kegiatan wawancara ini dilakukan setelah proses pembelajaran micro teaching selesai.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Rois, M. Pd, sebelum wawancara dilakukan peneliti sudah meminta ijin kepada beliau. Wawancara dilakukan di ruangan micro teaching pada pagi hari setelah selesai proses pembelajaran. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Ulfatun Ni'mah mahasiswa pengampu perkuliahan micro teaching, kegiatan wawancara dilakukan di Musola IAIN Kediri.

⁴² Gunawan, *Metode Penelitian.*, 160.

Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Agus Syakir M. Pd.I. wawancara dilakukan pada siang hari di ruang micro teaching. Kegiatan wawancara dilakukan pada hari sabtu setelah proses pembelajaran micro teaching selesai. Dalam hal ini peneliti melibat orang lain untuk mengambil gambar dokumentasi kegiatan wawancara dengan beliau. setelah itu di lain hari peneliti melakukan wawancara dengan Meriana Tri Wahyuni mahasiswa pengampu micro teaching, kegiatan wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran micro teaching selesai, dan dilakukan di ruangan micro teaching.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Moh. Zaenal Fanani M. Pd. I kegiatan wawancara dilakukan di ruang pejabat prodi pada pagi hari. Sebelum melakukan wawancara dengan beliau peneliti sudah melakukan pengamatan proses pembelajaran micro teaching kelas beliau. Karena beliau masih banyak kegiatan, wawancara dilakukan diluar kegiatan pembelajaran micro teaching.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang di perlukan. Dengan melakukan kegiatan wawancara peneliti mendapatkan data-data yang di perlukan. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman wawancara yang terstruktur sebelumnya. Pedoman wawancara berguna untuk menyusun pertanyaan yang ditujukan kepada Bapak dosen micro teaching dan juga kepada mahasiswa micro teaching. Dengan

pedoman wawancara peneliti lebih mudah mengatur bahasa atau pertanyaan dengan baik dan sopan.

3. Dokumentasi

Menurut Bungin dalam bukunya Imam Gunawan dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social untuk menelusuri data historis.⁴³ Pada kegiatan ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar menggunakan *Handpone*, gambar ruang micro teaching, absensi mahasiswa, kegiatan proses pembelajaran micro teaching, gambar wawancara dengan Bapak dosen micro teaching dan berbagai hal yang dapat menjadi bukti (penguat) penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan. Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan. Dalam bukunya Imam Gunawan Miles and Huberman menjelaskan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian ini, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).⁴⁴

⁴³ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 177.

⁴⁴ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 210-211.

Sesuai diatas, peneliti melakukan tahapan yang telah dijelaskan. Setelah melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu ditahap awal, peneliti melakukan tahap reduksi data, dimana peneliti memfokuskan pada hal-hal penting. Dan selanjutnya data dapat ditarik kesimpulan dan dirangkum sesuai pertanyaan peneliti. Tahap kedua, peneliti memaparkan data yang di peroleh, yang mana dapat digunakan untuk pengambilan tindakan. Dan yang terakhir, penarikan kesimpulan, dimana dalam kegiatan ini sebagai jawaban terhadap fokus penelitian yang diajukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah salah satu konsep penting yang diperbarui dari validitas dan realibilitas untuk selanjutnya disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta kerangka berpikir. Ada beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan data suatu penelitian, tetapi untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.⁴⁵

Dengan demikian peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi, dengan membanding informasi hasil wawancara sumber satu dengan sumber

⁴⁵ Gunawan., *Metode Penelitian.*, 218.

lainnya, dengan melakukan pengamatan langsung dan sebaliknya, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan. Peneliti berharap dengan triangulasi sumber yang dilakukan dapat meningkatkan kredibilitas atau validitas data yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebuah penelitian tentu dilakukan secara bertahap, sampai pada akhirnya penelitian selesai dilakukan dan disusun, begitu juga penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan meliputi:

Menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengajukan judul, menunjukkan fokus penelitian, mengurus surat perizinan, dan menyiapkan bahan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan meliputi:

Konsultasi dengan pihak yang berwenang yang berkepentingan, melakukan wawancara dengan narasumber, mengumpulkan data, menganalisis data, melakukan pengecekan data, dan konsultasi kepada dosen pembimbing.

3. Tahap Penyelesaian meliputi:

penyusunan hasil penelitian, dan konsultasi kepada dosen pembimbing.